

Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

Muhammad Prasetyo Wibowo¹, Atika Aini Nasution²

Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Battuta

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords:

Entrepreneurial Intention, Self Efficacy, Subjective Norms, Entrepreneurship Education.

ABSTRACT

Entrepreneurship development among undergraduate candidates is considered important, especially for Economics students at the Faculty of Economics, UISU, who are not only prepared as economics graduates but also have an entrepreneurial attitude and spirit so that they are expected to be able to create new jobs for others. Therefore, it is important to develop entrepreneurial intentions for students of the Faculty of Economics at UISU. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, subjective norms and entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of students of the Faculty of Economics, UISU. The sample in this study were 104 students of the Faculty of Economics at UISU who had taken entrepreneurship courses. The data collection technique used a questionnaire. Data analysis used descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of descriptive analysis show that entrepreneurial intentions are in the Good category, self-efficacy is in the Enough category, subjective norms are in the very supportive category, and entrepreneurship education is in the good category. The results of this study indicate that self-efficacy has no effect on the entrepreneurial intentions of UISU Faculty of Economics students, subjective norms and entrepreneurship education still have a positive and significant effect on the entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics, UISU.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Prasetyo Wibowo

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: prasetyo@fe.uisu.ac.id

Pendahuluan

Kewirausahaan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian. Sirine (2017:12) menekankan pentingnya peran kewirausahaan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi antara lain dengan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut mengurangi atau mengatasi pengangguran, ikut mengatasi ketegangan sosial, meningkatkan perdagangan domestik dalam negeri maupun perdagangan internasional, ikut meningkatkan devisa negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan jumlah kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Salah satu sumber daya yang paling diharapkan untuk dapat menjadi wirausahawan adalah mahasiswa dan perguruan tinggi merupakan tempat yang bagus untuk mengembangkan ide dan kreatifitas sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusannya menjadi wirausahawan baru. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intensi, namun faktor-faktor penentu intensi tersebut diperjelas dalam *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) mengenai tiga jenis keyakinan penting yaitu keyakinan perilaku (*behavior of belief*), keyakinan normatif (*normative belief*), dan yang ketiga adalah keyakinan kontrol (*control belief*). Selain itu, menurut Ajzen (2005) terdapat faktor latar belakang yang dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: 1) faktor pribadi meliputi sikap, nilai, ciri-ciri kepribadian, emosi dan kecerdasan; 2) faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, ras, budaya, pendidikan dan agama; 3) faktor informasi meliputi pengalaman, pengetahuan, dan paparan media. Selain itu, menurut Indarti dan Rostiani (2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu faktor pribadi (kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, *internal locus of control*, dan pengambilan risiko), faktor lingkungan (akses kepada modal informasi dan jaringan sosial), dan faktor demografi (*gender*, umur latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pengalaman kerja).

Kaswan (2017:13) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, maka seseorang akan memiliki harapan yang tinggi terhadap kesuksesan dan mempercayai bahwa dirinya bisa melakukan itu. Wedayanti dan Giantari (2016: 12) menjelaskan norma subjektif merupakan pandangan orang lain yang dianggap penting oleh individu yang menyarankan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya saudara dan teman sejawat) untuk menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka.

Gintari (2016:22) mengemukakan pendidikan kewirausahaan merupakan komponen penting dan memberikan stimulus untuk individu membuat pilihan karir, sehingga meningkatkan penciptaan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Ganefri (2017: 9) Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian dalam satu lingkungan yang terserukur.

Metode

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012: 80). Populasi pada penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sebagai mana di gambarkan pada tabel berikut ini. Sampel pada penelitian ini menggunakan

metode total sampling dimana Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena mengambil semua populasi menjadi sampel yaitu 104 mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU yang sudah mengambil matakuliah kewirausahaan.

Hasil dan Pembahasan

jumlah laki – laki yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 33 orang atau sama dengan sebesar 32%, responden perempuan pada penelitian ini adalah sebesar 71 orang atau sama dengan 68%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling besar adalah perempuan, dengan kata lain responden pada penelitian ini di dominasi oleh perempuan. jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 54 orang atau sama dengan sebesar 52%, responden Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada penelitian ini sebanyak 40 orang atau sama dengan 38%, dan responden mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Pembangunan sebanyak 10 orang atau sama dengan 10% . dengan ini jumlah responden terbanyak dari penelitian ini adalah mahasiswa program Studi Manajemen.

Pada variable efikasi diri bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 45 orang atau sama dengan 42,9%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 52 orang atau sama dengan 50,3%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 7 orang atau sama dengan 6,7%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 0,1 orang atau sama dengan 0,1%. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. variable Norma Subyektif bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 38 orang atau sama dengan 36,4%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 59 orang atau sama dengan 57,0%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 6,2 orang atau sama dengan 6,0%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 0,6 orang atau sama dengan 0,6%. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. variable pendidikan kewirausahaan bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 35 orang atau sama dengan 33,8%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 64 orang atau sama dengan 61,8%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 4,2 orang atau sama dengan 0,4%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 0,4 orang atau sama dengan 0,3%. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. variabel intensi berwirausaha bahwa responden rata – rata yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 35 orang atau sama dengan 34,5%. Responden yang menyatakan setuju adalah sebanyak 61 orang atau sama dengan 58,3%. Responden yang menyatakan kurang setuju adalah sebanyak 7 orang atau sama dengan 0,8%. Responden yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 0,4 orang atau sama dengan 0,3%. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,1538462
	Std. Deviation	3,90038918
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,081
Test Statistic		1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada uji normalitas nilai *Kormogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 maka nilai tersebut belum berdistribusi normal. Maka, dapat dilakukan kembali uji *Kormogorov-Smirnov* setelah transformasi dengan menggunakan *Logaritma Natural* (LN) menunjukkan hasil signifikansi 0,160 > 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian yang dilakukan menunjukkan berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

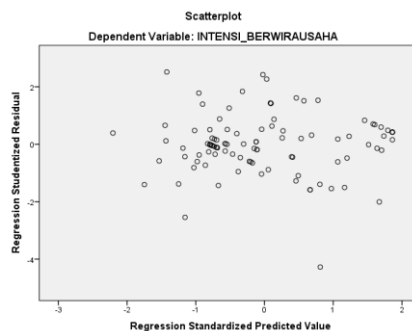
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,620	4,718		1,403	,164		
EFIKASI DIRI	,129	,165	,086	,778	,438	,402	2,489
SUBYEK_NOR MATIF	,483	,143	,366	3,372	,001	,418	2,393
PENDIDIKAN_K EWIRUSAHAAN	,424	,123	,343	3,453	,000	,497	2,011

a. Dependent Variable: INTENSI_KEWIRUSAHAAN

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa baik efikasi diri, norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan memiliki nilai tolerance kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10, maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan *output Scatterplot* pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6,620	4,718		
1 EFIKASI_DIRI	,129	,165	,086	,778	,438
SUBYEK_NORMATIF	,483	,143	,366	3,372	,001
PENDIDIKAN_KEWIRUSAHAAN	,424	,123	,343	3,453	,000

a. Dependent Variable: INTENSI_BERWIRUSAHA

menunjukkan persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = 6,620 + 0,129X_1 + 0,483X_2 + 0,424X_3$. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut : Jika variable efikasi diri, Subyek normative dan pendidikan kewirausahaan bernilai sama dengan nol, maka Intensi berwirausaha akan bernilai sebesar 6,620 satuan. Jika variabel efikasi diri ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,129 satuan. Jika Norma Subyektif kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan intensi berwirausaha sebesar 0.483 satuan. Jika pendidikan kewirausahaan ditingkatkan 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan intensi berwirausaha sebesar 0,424 satuan

Pembahasan

Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,620	4,718		1,403	,164
EFIKASI_DIRI	,129	,165	,086	,778	,438
SUBYEK_NORMATIF	,483	,143	,366	3,372	,001
PENDIDIKAN_KEWI RAUSAHAAN	,424	,123	,343	3,453	,000

a. Dependent Variable: INTENSI_BERWIRUSAHA Sumber data diolah, 2021

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha ($X_1 - Y$)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel efikasi diri adalah 0,775 dengan sig 0,438. Nilai t_{tabel} 1,659 lebih besar dari t_{hitung} 0,775 dengan signifikansi sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05. Maka efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU.

Pengaruh Norma Sbyektif Terhadap Intensi Berwirausaha (X₂ – Y)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Norma Subyektif adalah t_{tabel} 1,659 lebih kecil dari t_{hitung} 3,372 dengan signifikasi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka Norma Subyektif berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha (X₃– Y)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Norma Subyektif adalah t_{tabel} 1,659 lebih kecil dari t_{hitung} 3,453 dengan signifikasi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU.

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.358	3	48.119	8.111	.000 ^b
	Residual	634.766	107	5.932		
	Total	779.124	110			

a. Dependent Variable: INTENSI_BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN_KEWIRAUSAHAAN, MORMA_SUBYEKTIF, EFIKASI DIRI

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh F-hitung sebesar 34,440 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf $\alpha = 0,05$, $df_1 =$ (jumlah variabel independen = 3) dan $df_2 (n - k - 1 = 104 - 3 - 1 = 100)$, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,440 > 2,46$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri, Norma Subyektif dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. sehingga ketiga variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel intensi berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara. norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara. pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara. terdapat pengaruh efikasi diri, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

- [1] Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- [2] Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press.
- [3] Ahmadi, H. A., & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- [4] Alma, B. (2017). *Kewirausahaan (untuk Mahasiswa dan Umum)*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- [6] Andika, M., & Madjid, I. (2012). *Analisis Pengaruh Sikap, Norma subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala)*. Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper “Improving Performance by Improving Environment”, 190–197.
- [7] Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya) (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Bandura. (2010). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- [9] Chen, Yi-Wen. (2007). *Testing the Entrepreneurial Intention Model on a Two Country Sample. Document de Treball num 06/7*. Departement d’Economia de l’Empesa. Universitat Autònoma de Barcelona.
- [10] Chen, Yi-Wen. (2009). *Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions*.
- [11] Ciputra. (2012). *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- [12] Costa, T. G. da, & Mares, P. (2016). *Factors Affecting Students’s Entrepreneurial Intentions of Polytechnic Institute of Setubal A Cognitive Approach*. Revista de Administração, Contabilidade e Economia Da Fundace, 7(1), 102–117.
- [13] Defriana, Sri. 2011. *Pengaruh Sikap (Attitude) terhadap Persepsi Kelayakan (Perceived Feasibility) berwirausaha dan dampaknya terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- [14] Dinc, M. S., & Budic, S. (2016). *The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intentions of Women*. Eurasian Journal of Business and Economics, 9(17), 23–35.
- [15] Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). *Pengaruh Need for Achivment dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri se Kota Semarang*. Journal of Economic Education, 6(1), 66–74.
- [16] Farida, I., & Mahmud. (2015). *Pengaruh Theory Planned Of Behavior Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, 5, 39.
- [17] Firmansyah, Anang Haris (2016). *The Effect of Adversity Quotient and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude*. Journal of Business and Management. Vol.18, issue 5
- [18] Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial (3rd ed.)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [19] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [20] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [21] Ghufiron, M. N., & S, R. Risnawati. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media